

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan tentang Sejarah Politik Dan Ekonomi Masyarakat Transmigrasi Desa Sungai Bulan Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Pada Tahun 1983-2014 maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Transmigrasi dapat di pahami sebagai perpindahan penduduk dari suatu wilayah yang padat penduduknya ke area wilayah pulau lain yang penduduknya masih sedikit atau belum ada penduduknya. Pola kehidupan sosial, ekonomi dan politik masyarakat di Desa Sungai Bulan juga sangat berperan penting dengan dibingkai dalam satu kesatuan adat, yaitu adat Jawa.

Desa Sungai Bulan disebut dengan desa persiapan karena segala sesuatunya yang berkaitan dengan birokrasi pemerintahan masih berada dibawah tanggung jawab penuh Departemen Transmigrasi. Apalagi suhu cuaca dan keadaan fisik geografis yang mereka temukan di Desa Sungai Bulan sangat berbeda dengan apa yang mereka rasakan ditempat asalnya. Kalimantan Barat terutama di Desa Sungai Bulan adalah satu dari sekian desa di Kabupaten Kubu Raya yang dilewati oleh garis khatulistiwa, suhu cuaca yang panas menjadi suatu yang utama.

Pada saat keberangkatan para transmigran dari masing-masing daerah asal, mereka mempersiapkan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan setelah tiba di daerah penempatan. Beberapa keperluan diantaranya yang harus dibawa seperti peralatan masak, pakaian, perbekalan yang berupa makanan dan minuman, juga barang-barang yang memungkinkan akan menjadi kebutuhan para transmigran setibanya di lokasi transmigrasi di Desa Sungai Bulan.

Pengalaman pertama para transmigran beradaptasi bercocok tanam di Desa Sungai Bulan, Samirun mengatakan, saat pertama kali bercocok tanam di Desa Sungai Bulan, sebelum lahan itu ditanami padi dia harus terlebih dulu membersihkan lahan sawah dari sisa-sisa potongan kayu bekas membabat hutan. Baru setelah itu dengan dibantu istrinya dan juga teman-teman sesama transmigran ia menanam padi di lahan tersebut.

Pada awal-awal mereka mengolah tanah pertanian, masyarakat transmigran mulai menyerah dan mengeluh. Namun mereka berfikir kembali untuk mencukupi kebutuhan perekonomian keluarganya bagaimana, maka mereka mulai menekuni dalam bidang pertanian dengan telaten dan ulet sehingga mereka bisa menjual hasil pertaniannya walaupun hanya di beli dengan harga murah. Dengan itu masyarakat transmigran Desa Sungai Bulan memanfaatkan hasil pertanian mereka, yaitu ubi kayu yang di olah menjadi sebuah bahan pokok makanan sehari-hari.

Pada waktu menanam padi banyak yang gagal karena di serang hama tikus dan lain sebagainya. Mereka lalu menanam ubi, dengan adanya hasil pertanian ubi kayu yang melimpah masyarakat transmigran Desa Sungai Bulan mencoba mengelola sebuah makanan pokok. Mereka mengolah ubi kayu, menjadi makanan *oyek*, *tiwul* dan *gatot* yang menjadi makanan sehari-hari para transmigran. *Oyek* adalah makanan yang di buat dari bahan ubi kayu yang di rendam selama dua hari setelah itu di hancurkan menjadi bulat-bulat. *Oyek* dimasak dengan cara di kukus dan dimakan dengan menggunakan ikan asin. Sedangkan *gatot* dan *tiwul* di masak dengan di kukus dan di makan dengan menggunakan parutan kelapa. Masa ini merupakan masa paceklik bagi transmigran di Desa Sungai Bulan dan berlangsung dari tahun 1983-1985.

Rangkaian pemilihan kepala desa bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pemilihan kepala desa diawali dari tahap pencalonan, penetapan calon, kampanye, pemungutan suara, dan penetapan. Namun pada kenyataannya masyarakat yang sangat apatis membuat tingkat partisipatif masyarakat menurun. Apatis masyarakat ini

justru dimanfaatkan oleh orang-orang tertentu untuk meraih jabatan dan kekayaan dengan memanfaatkan kekuasaan politik. Penting untuk dipahami bahwa menjadi kepala desa artinya bahwa kehidupannya akan menyatu dengan kehidupan masyarakat desa. Kegiatan pemilihan umum tidak terlepas dari aktivitas kampanye. Kampanye dan pemilu bagai dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kampanye adalah sebuah tindakan doktrin bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan. Menurut pasal 1 ayat 26 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum DPR, DPD, DPRD, pengertian kampanye adalah kegiatan peserta pemilu untuk meyakinkan para pemilih dengan menawarkan visi, misi dan program peserta pemilu.

Perekonomian masyarakat transmigran Sungai Bulan masih belum stabil. Kehidupan dari transmigran juga belum sejahtera karena susah mendapatkan pekerjaan. Mereka hanya mengandalkan lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Anak dari transmigran yang bersekolah juga belum mempunyai seragam lainnya kecuali seragam merah putih. Perekonomian pada awal datangnya masyarakat transmigran di Desa Sungai Bulan sangat kesusahan untuk perkembangan hidup mereka mereka hanya mengandalkan jatah pangan dari program transmigrasi dalam satu tahun setelah satu tahun lebih sudah mulai kebingungan dalam mencukupi kebutuhan hidup dalam sehari-hari.

Akses jalan Desa Sungai Bulan sebelum terbukanya akses jalan raya masyarakat transmigran hanya mengandalkan akses jalan sungai dengan menggunakan kapal tambang untuk pergi ke pasar Rasau Jaya. Sebenarnya sudah ada akses jalan darat, namun akses jalan yang masih merupakan jalan tikus dan masih banyaknya kayu balok yang berada di jalan tersebut. Maka dari itu masyarakat transmigran hanya menggunakan akses jalan sungai. Pada tahun 1990, jalan darat penghubung Desa Sungai Bulan dengan Desa Rasau Jaya sudah ada namun setapak dengan istilah jalan tikus. Masyarakat bergotong royong untuk pelebaran jalan tersebut pada tahun 1990. Namun tidak sampai ke Rasau Jaya hasil dari gotong

royong tersebut, sehingga jalan yang jarang di lewati akhirnya kembali menjadi semak belukar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan saran agar peran Dinas Departemen Transmigrasi dan pemerintah khususnya di daerah Provinsi Kalimantan Barat dalam mengatasi masalah yang terjadi pada masyarakat transmigran yang terjadi di Desa Sungai Bulan pada tahun 1983-1995. Adapun saran yang penulis sampaikan yaitu:

1. Mengoptimalkan kembali dalam hal sosialisasi karena sosialisasi sangat berpengaruh terhadap masyarakat transmigran yang baru datang di daerah transmigrasi.
2. Menangani segala permasalahan dan tingkat kemiskinan masyarakat transmigran. Dalam upaya mensejahterakan masyarakat transmigrasi.

Kepada Pemerintah Kabupaten Kubu Raya, selaku pemangku kursi kebijakan sekiranya untuk bisa menindak lanjuti proses pembangunan di Desa Sungai Bulan seperti, akses jalan untuk lebih ditingkatkan, serta jembatan yang sudah tidak layak untuk di lewati. Demi lancarnya mobilitas perekonomian yang ada di Desa Sungai Bulan.